

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan pengaruh bauran produk terhadap keputusan nasabah memilih produk Tunas iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini mengambil lokasi di kota Banjarmasin, kalimantan selatan.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 hal. 80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan produk

Tabungan Tunas iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin pada tahun 2019 yaitu sebesar 5721.

## 2. Sampel

*A sample in a research study is the group on which information is obtained* (Fraenkel dan Wallen, 2009 hal. 90). Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi dan telah ditentukan. Tujuan menggunakan sampel dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Adapun metode penarikan sampel untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling aksidental, metode ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan nasabah yang ditemui peneliti itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013 hal. 156).

Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel/jumlah responden

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (5%)

jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{5721}{1 + 5721(0,05)^2}$$

$$n = \frac{5721}{1+5721(0,0025)}$$

$$n = \frac{5721}{15.3025}$$

$$n = 373,86 = 373$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 373 orang.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner yang dibagikan pada responden untuk mengukur pengaruh bauran produk terhadap keputusan konsumen memilih produk tabungan ib tunas hasanah. Data primer biasanya diperoleh dari survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal (Sugiyono, 2006 hal. 72).

##### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi berbagai keterangan yang diperoleh berdasarkan literature-literatur maupun dokumentasi yang dimiliki PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah responden, para pihak yang terkait langsung dalam penelitian ini yaitu para nasabah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang menggunakan tabungan tunas ib hasanah, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari literature keperustakaan seperti buku-buku maupun dokumen yang bersangkutan dengan penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket, yaitu metode yang digunakan dengan memberikan lembar pertanyaan kepada sejumlah responden yang diambil sebagai sampel yang telah ditentukan.
2. Dokumentasi, yaitu teknik yang digunakan sebagai penunjang untuk mengetahui data-data tentang produk, sejarah tentang berdirinya Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, profil, visi dan misinya serta keterangan lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi 5 tingkat jawaban (Sugiyono, 2013 hal. 45).

Tabel 3.1 Skor *Skala Likert*

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### E. Indikator Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### 1. Variabel bebas (independen)

*The independent variable in an experimental study is the one that is also called the explanatory variable* (Bulman, 2007 hal. 14). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Keberadaan variabel independen dalam penelitian kuantitatif yaitu sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian dan biasa disimbolkan dengan "X". Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah bauran produk yang terdiri dari kualitas ( $X_1$ ), fitur ( $X_2$ ), desain ( $X_3$ ), layanan ( $X_4$ ).

## 2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah dengan simbol “Y”.

## **F. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang telah terkumpul dan diperoleh untuk melengkapi data-data yang belum lengkap sehingga menjadi sempurna.
- b. Kategorisasi, yaitu setelah dilakukan editing terhadap data yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengelompokan data-data berdasarkan kategori yang ada.
- c. Tabulasi, yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap variabel serta pengkategorian maupun perhitungan frekuensinya sehingga tersusun secara konkrit.

### 2. Teknik analisis data

#### a. Uji validitas dan uji reabilitas

##### 1) Uji validitas

*Validity is the most crucial idea to consider when preparing or selecting an instrument for being used (Creswell, 2013 hal. 19).*

Tujuan dari pengukuran ini adalah proses menguji butir-butir

pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah isi dan butir-butir pertanyaan sudah valid. Teknik yang digunakan uji validitas adalah teknik korelasi *Product moment dari pearson*, yang mana menguji kualitas-kualitas itemnya. Pengujian menggunakan program SPSS 22 for window.

## 2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas data menunjukkan pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Cohen, Manion, Morrison, 2007 hal. 432). Uji reliabilitas ini hanya digunakan pada butir-butir yang valid yang diperoleh melalui uji validitas, teknik yang digunakan untuk uji ini adalah teknik Alpha-Cronbach. Uji reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan mengkonsultasikan nilai  $r$  alpha dengan  $r$  tabel, apabila  $r$  alpha  $>$   $r$  tabel maka dikatakan reliabel dan sebaliknya jika  $r$  alpha  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak reliabel.

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan antar variabel bebas atau independen, adapun syarat yang harus terpenuhi dalam uji ini adalah tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi.

## 2) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi dan syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

## 3) Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi linear, adapun syarat yang harus terpenuhi adalah tidak terjadinya heterokedastisitas dalam model regresi. Jika asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

## 4) Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (*Uji Normalitas*, 2013).

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier (Siregar, 2014 hal. 405).

Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan nasabah dengan model dasar dapat ditulis sebagai berikut,

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y	= keputusan nasabah
$\alpha$	= konstanta/intercept
b	= koefisien regresi
X <sub>1</sub>	= kualitas
X <sub>2</sub>	= fitur
X <sub>3</sub>	= desain
X <sub>4</sub>	= layanan

#### d. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai R<sup>2</sup> kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (*Makna Koefisien Determinasi R Square*, 2017).

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis tersebut meliputi:

1) Uji F (Simultan)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y) dan sebaliknya apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2) Uji T (Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan sebaliknya apabila nilai

$t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

## **G. Tahap Penelitian**

Agar penelitian ini dapat disusun secara sistematis maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dan menetapkan masalah yang ingin diteliti yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kemudian disusun dalam bentuk desain operasional skripsi untuk diajukan kepada tim seleksi proposal penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mendapatkan persetujuan dan kemudian diadakan seminar pada tanggal 18 April 2019.

### 2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset dan melakukan riset dalam kurun waktu 2 bulan terhitung sejak 25 April s/d 25 Juni 2019 sesuai dengan surat riset yang telah diberikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin guna melakukan penelitian lapangan untuk menyebarkan angket serta menghimpun dokumen-dokumen subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti.

### 3. Tahap pengolahan dan analisis data

Pada tahap ini, setelah data dikumpulkan kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik yang ditentukan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan.

#### 4. Tahap penyusunan

Pada tahap ini, penulis melaporkan semua hasil penelitian yang disusun dalam bentuk naskah skripsi, kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Setelah disetujui maka dilakukan pengadaan naskah dan siap untuk diajukan pada sidang munaqasah di depan tim penguji skripsi pada tanggal 07 Januari 2020.